

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pada hakekatnya pembangunan ialah proses pergantian yang terus menerus mengarah kondisi yang lebih baik. Pembangunan ekonomi yang dilaksanakan bangsa Indonesia meliputi segala aspek perekonomian masyarakat, baik kehidupan masyarakat pedesaan ataupun masyarakat perkotaan, dengan tujuan utama membetulkan serta tingkatkan taraf hidup seluruh rakyat Indonesia dengan menitikberatkan pada upaya perkembangan zona ekonomi dengan menggunakan seluruh kemampuan yang dipunyai, baik kemampuan sumber daya alam ataupun sumber daya manusianya.

Koperasi menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian Bab I, Pasal 1 Ayat (1) yang berbunyi : “Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas asas kekeluargaan”. Oleh karena itu, kerja sama yang dibangun secara kekeluargaan antara koperasi dan masyarakat diharapkan mampu meningkatkan perekonomian nasional karena koperasi bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan khususnya kepada anggota dan masyarakat. Koperasi berlandaskan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945 atas asas kekeluargaan. Hal ini sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian Bab II Pasal 3 yang menyatakan

bahwa : “Koperasi bertujuan memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil, dan makmur berlandaskan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945”.

Koperasi harus mempunyai tujuan yang jelas, searah dan sesuai dengan falsafah koperasi serta keberadaan koperasi diharapkan mampu meningkatkan taraf hidup perekonomian rakyat. Untuk mewujudkan tujuan koperasi mensejahterakan anggota, maka pembinaan koperasi diarahkan pada kegiatan koperasi dalam memenuhi pelayanan kepada anggota. Dengan demikian koperasi harus mampu mengembangkan usaha dan mengelola usahanya sesuai dengan kebutuhan anggota, sehingga pada akhirnya koperasi akan semakin kuat dan mampu untuk memberikan pelayanan yang maksimal.

Permodalan merupakan masalah utama yang akan menunjang kegiatan operasional koperasi dalam rangka mencapai kesejahteraan anggotanya. Modal yang dipergunakan untuk kegiatan usaha ini disebut modal kerja. Modal kerja merupakan kekayaan atau aktiva yang dipergunakan oleh koperasi untuk menyelenggarakan kegiatan operasional sehari-hari yang selalu berputar dalam periode tertentu. Perputaran modal kerja yang rendah bisa disebabkan salah satunya karena rendahnya perputaran piutang.

Piutang merupakan harta perusahaan atau koperasi yang timbul karena terjadinya transaksi penjualan secara kredit atas barang dan jasa yang dihasilkan oleh koperasi. Piutang mencakup aktiva lancar yang diharapkan dapat dikonversi

menjadi kas dalam satu tahun atau dalam satu periode akuntansi. Penjualan kredit tidak segera menghasilkan penerimaan kas, tetapi menimbulkan apa yang disebut dengan piutang. Piutang timbul ketika perusahaan atau koperasi menjual barang dan jasa secara kredit. Piutang meliputi semua tagihan dalam bentuk utang kepada perorangan badan usaha atau pihak tertagih lainnya.

Mengukur kinerja keuangan disini adalah kemampuan dari suatu perusahaan dalam menggunakan modal yang dimiliki secara efektif dan efisien (Munawir, 2011:50). Kinerja keuangan dapat diukur dengan menganalisis dan mengevaluasi laporan keuangan, informasi status keuangan dari kinerja keuangan di masa lalu biasanya digunakan sebagai dasar untuk memprediksi status dan kinerja keuangan perusahaan atau koperasi di masa depan, serta hal-hal seperti pembayaran dividen, upah, perubahan harga, sekuritas dan kemampuan perusahaan atau koperasi untuk memenuhi janji yang segera menarik minat pengguna, dan perhatikan ketika abis jatuh temponya. Adapun alat ukur yang digunakan dalam menilai kinerja keuangan adalah metode rasio likuiditas dan perputaran piutang.

Penelitian ini dilakukan dengan mengadakan pengukuran kinerja keuangan pada Primer Koperasi Darma Putra Tri Dharma dengan tujuan mengetahui pengendalian piutangnya. Berikut adalah tabel perkembangan penyaluran dan pinjaman bermasalah Unit Simpan Pinjam pada Primer Koperasi Darma Putra Tri Dharma.

**Tabel 1. 1 Piutang Yang Ada Pada Unit Simpan Pinjam Primkop Darma Putra Tri Dharma**

<b>Tahun</b>	<b>Pinjaman (RP)</b>	<b>Tertagih (RP)</b>	<b>Tunggakan (RP)</b>	<b>NPL (%)</b>
<b>2016</b>	5.359.935.945	474.936.000	4.884.999.945	91
<b>2017</b>	4.914.578.500	92.040.500	4.822.538.000	98
<b>2018</b>	4.189.216.930	26.608.950	4.162.607.980	99
<b>2019</b>	4.306.652.162	28.024.500	4.278.627.661	99
<b>2020</b>	3.666.951.943	21.823.320	3.645.128.623	99

*Sumber : Laporan Keuangan RAT Primer Koperasi Darma Putra Tri Dharma Tahun 2016-2020*

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa pada tahun 2016 jumlah piutang yang tertunggak sebesar Rp. 4.884.999.945, pada tahun 2017 jumlah piutang menurun menjadi Rp. 4.822.538.000 dengan selisih yaitu Rp. 2.461.945, pada tahun 2018 jumlah piutang menurun menjadi Rp. 4.162.607.980 dengan selisih yaitu Rp. 659.930.020, pada tahun 2019 jumlah piutang kembali kenaikan sebesar Rp. 4.278.627.661 dengan selisih Rp. 116.019.681, dan pada tahun 2020 mengalami penurunan kembali sebesar Rp. 3.645.128.623 dengan selisih Rp. 633.499.038, ini berarti dapat disimpulkan pada piutang di Primer Koperasi Darma Putra Tri Dharma mengalami penurunan setiap tahunnya.

Dari tabel perhitungan diatas, koperasi ini memiliki tunggakan sebesar 99%, dengan keadaan tersebut mengartikan bahwa koperasi ini berada pada kondisi kurang baik dalam piutang. Piutang yang tertagih sangatlah kecil, keadaan tersebut membuat koperasi kurang optimal bahkan tidak optimal dalam mengelola koperasinya karena kekurangan modal dalam menjalankan usaha koperasi.

Menurut Bank Indonesia jika tunggakan diatas 10% bisa dikatakan berisiko atau rugi. Berdasarkan pada tabel tersebut dapat dikatakan bahwa tunggakan yang terjadi pada Unit Simpan Pinjam di Primer Koperasi Darma Putra Tri Dharma berisiko tinggi atau rugi, masih didominasi oleh banyaknya pinjaman bermasalah terutama dalam kolektibilitas pinjaman yaitu macet. Jumlah yang diberikan kepada anggota dari tahun 2016-2020 mengalami fluktuatif, sedangkan jumlah pinjaman bermasalah yang mengalami peningkatan paling tinggi terjadi pada tahun 2018-2020 dengan tingkat presentase 99%.

Pinjaman bermasalah pada unit simpan pinjam Primer Koperasi Darma Putra Tri Dharma ini perlu diupayakan agar pengembaliannya tidak tergolong macet. Karena dengan adanya pinjaman bermasalah ini mengakibatkan pada koperasi mengalami penurunan. Jika koperasi tidak mencari jalan keluar untuk pinjaman bermasalah ini maka kemungkinan akan berdampak terhadap kinerja keuangan. Maka dari itu, Primer Koperasi Darma Putra Tri Dharma sebaiknya lebih memaksimalkan pengendalian koperasinya.

Primer Koperasi Darma Putra Tri Dharma salah satu koperasi yang bergerak dalam bidang usaha simpan pinjam yang dilakukan secara kredit berarti koperasi mengadakan piutang. Semakin besar proporsi dan jumlah kredit, semakin besar pada piutang yang dimiliki koperasi. Apabila para anggota tidak merubah kebiasaan dalam melunasi hutang mereka, maka akan timbul piutang yang menunggak bagi koperasi, besar kecilnya piutang yang dimiliki oleh koperasi akan mempengaruhi kondisi kinerja keuangan koperasi. Sistem pengendalian piutang yang baik akan mempengaruhi keberhasilan koperasi, misalnya banyak piutang

yang menunggak karena lemahnya kebijakan pengumpulan dan penagihan dalam pengendalian piutang. Sama halnya dengan koperasi pada umumnya, Primer Koperasi Darma Putra Tri Dharma juga memerlukan pengendalian piutang agar manajemen dari pihak koperasi dapat melaksanakan tugas dan kewajibannya dengan baik sesuai dengan tujuan koperasi pada umumnya dengan menggunakan sistem pengendalian yaitu kebijakan dan prosedur untuk melindungi aktiva atau kekayaan koperasi dari segala bentuk penyalahgunaan.

Primer Koperasi Darma Putra Tri Dharma didirikan pada tanggal 23 Desember 1985 dan mempunyai Hak Badan Hukum Nomor : 070/BH/PAD/518-KOP/V/2011. Beralamat di Jalan Raya Bandung – Garut Km. 35, Desa Mandalawangi, Kecamatan Nagreg, Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat. Primer Koperasi Darma Putra Tri Dharma merupakan salah satu badan usaha yang diharapkan banyak memberikan bagi prajurit dan keluarganya dalam lingkup kesatuan Yonif Linud 330 khususnya masyarakat sekitar pada umumnya.

Primer Koperasi Darma Putra Tri Dharma merupakan koperasi yang anggotanya TNI dengan jumlah anggota 544 orang. Primer Koperasi Darma Putra Tri Dharma mempunyai beberapa unit usaha yang dikelola diantaranya sebagai berikut :

1. Unit Toko / Niaga
2. Unit Simpan Pinjam (USIPA)
3. Unit Pangkas Rambut
4. Unit Air Isi Ulang
5. Unit Toko Depan

6. Jasa Puskop Kartika Darma Putra

7. Agen Brilink.

Primer Koperasi Darma Putra Tri Dharma menjalankan usahanya dengan memberikan pelayanan kepada anggotanya, sehingga dapat mencapai tujuan koperasi yaitu meningkatkan kesejahteraan anggotanya.

Berdasarkan uraian tersebut di atas penulis bermaksud untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul “Analisis Pengendalian Piutang Sebagai Dasar Mengukur Kinerja Keuangan” Studi Kasus Pada Unit Simpan Pinjam di Primer Koperasi Darma Putra Tri Dharma.

### **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang penelitian, maka permasalahan yang terjadi identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengendalian piutang pada Primer Koperasi Darma Putra Tri Dharma ?
2. Bagaimana kinerja keuangan pada Primer Koperasi Darma Putra Tri Dharma ?
3. Bagaimana pengendalian piutang untuk meningkatkan kinerja keuangan pada Primer Koperasi Darma Putra Tri Dharma ?

### **1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian**

Dalam pelaksanaan penelitian ini yang disusun untuk menganalisis pengendalian piutang sebagai dasar mengukur kinerja keuangan di Primer Koperasi

Darma Putra Tri Dharma. Adapun maksud dan tujuan penelitian ini akan memaparkannya sebagai berikut :

### **1.3.1 Maksud Penelitian**

Maksud dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah pengendalian piutang terhadap kinerja keuangan pada Primer Koperasi Darma Putra Tri Dharma yang berkaitan dengan permasalahan yang hendak diteliti sehingga diharapkan bisa diperoleh uraian yang menguraikan tentang kasus yang sudah diidentifikasi.

### **1.3.2 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Pengendalian piutang pada Primer Koperasi Darma Putra Tri Dharma.
2. Kinerja keuangan Primer Koperasi Darma Putra Tri Dharma.
3. Pengendalian piutang untuk meningkatkan kinerja keuangan pada Primer Koperasi Darma Putra Tri Dharma.

### **1.4 Kegunaan Penelitian**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang bermanfaat bagi aspek pengembangan ilmu pengetahuan maupun bagi aspek guna laksana, yaitu sebagai berikut :

#### **1.4.1 Aspek Teoritis**

Secara teoritis diharapkan hasil penelitian ini dapat menambah referensi dan menjadi masukan bagi pihak-pihak tertentu bagi pengembangan ilmu manajemen dan terutama untuk manajemen keuangan, koperasi dalam menginformasikan data



yang berkaitan dengan analisis pengendalian piutang sebagai dasar mengukur kinerja keuangan, setidaknya dapat memberikan data yang lebih spesifik dari penelitian tersebut.

#### **1.4.2 Aspek Praktis**

1. Bagi Koperasi, yaitu diharapkan hasil penelitian ini berguna sebagai bahan pertimbangan, masukan, serta rekomendasi yang positif dalam menetapkan kebijakan mengenai pengendalian piutang sebagai dasar mengukur kinerja keuangan ini.
2. Bagi Kampus, yaitu hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dan referensi untuk penelitian selanjutnya. Hasil penelitian ini juga akan ditambahkan pada koleksi perpustakaan, yang diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi mahasiswa atau pihak terkait lainnya.
3. Bagi Peneliti, yaitu diharapkan hasil penelitian ini dapat memperluas wawasan berpikir dan dapat dijadikan sebagai bahan acuan untuk menilai sejauhmana kemampuan dalam menganalisa fenomena yang ada di koperasi serta menemukan sesuatu yang bermanfaat bagi peneliti.

IKOPIN